

# ANALISIS MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SMP IT IT AL-KHAIRAAT YOGYAKARTA

Oleh: Anik Widiastuti, M.Pd, Raras Gistha Rosardi, M.Pd Hafinda Nisa Abida, Nugraheni Catur Puntas

## ABSTRAK

### ABSTRAK

#### ANALISIS MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SMP IT IT AL-KHAIRAAT YOGYAKARTA

**Oleh:**

**Anik Widiastuti, M.Pd, Raras Gistha Rosardi, M.Pd  
Hafinda Nisa Abida, Nugraheni Catur Puntas**

**Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, UNY**

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan pendidikan yang berorientasi kepada pembentukan pribadi yang mandiri, tangguh, cakap, dan dapat berpikir kreatif dan inovatif. Dalam hal ini, peserta didik mendapatkan sebuah pembelajaran mengenai nilai-nilai *entrepreneurship* yang keluarannya adalah kreativitas dalam mendirikan usaha mandiri. Upaya membentuk jiwa entrepreneur melalui program pendidikan kewirausahaan mulai digalakkan di sekolah melalui intra dan ekstra kurikuler. Di SMP IT Al-Khairaat Yogyakarta memiliki salah satu misi yaitu memiliki peserta didik dengan karakter ketrampilan khas melalui aktivitas berkebun, memanah, berenang, bela diri, berkuda, kewirausahaan dan teknologi informasi. Program pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu unggulan dalam penyelenggaraan pembelajaran di SMP IT Al-Khairat Yogyakarta karena sekolah ini mempunyai visi "A Life Skills School".

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penyajian data menggunakan deskriptif dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi metode sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pendidikan kewirausahaan di SMP IT Alkhairaat, Yogyakarta terwujud dalam mata pelajaran pengembangan diri yaitu kewirausahaan yang terbagi dalam pembelajaran teori dan *Experience Day*. Kewirausahaan diajarkan dengan *Games*, *Story Telling*, Praktek pembuatan produk, Market Day, dan Evaluasi Bisnis. Program sekolah yang mendukung pembelajaran kewirausahaan antara lain: *Morning Motivation* dalam bentuk Stadium General, SKS (Sekolah Karakter Siswa), Kebun Pendidikan. Saran dan prasarana yang mendukung program pendidikan kewirausahaan antara lain: aula masjid yang luas dan LCD, kantin kejujuran, Alkha Bank, dan media pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk mengajarkan karakter entrepreneur. Program pendidikan kewirausahaan dikatakan cukup berhasil karena sebagian siswa memiliki keinginan tinggi untuk menjadi entrepreneur sejati, selain itu siswa merasakan senang dengan rangkaian kegiatan pembelajaran kewirausahaan seperti: games, praktek pembuatan produk, *market day*. Faktor pendorong program pendidikan kewirausahaan antara lain: *networking* atau jaringan yang dimiliki oleh sekolah, visi kepala sekolah mengenai entrepreneur yang cukup tinggi, fasilitas sekolah yang mendukung dan visi mis yang relevan dengan program pendidikan kewirausahaan. Faktor penghambat dari program pendidikan kewirausahaan antara lain: kegiatan *Experience Day* yang belum berjalan maksimal karena ijin dari orang tua wali siswa, keterbatasan perlengkapan untuk praktek pembuatan produk, dan guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan yang terbatas.

Kata Kunci: pendidikan, kewirausahaan, model

Kata Kunci: *pendidikan, kewirausahaan, model*